

JURNAL STUDI DIPLOMASI DAN KEAMANAN

LIBERAL ORDER AND ITS CHALLENGES

Fenny Ferranita Maharani

WORLD SOCIAL FORUM: THE NEW SOCIAL MOVEMENT AND CORE-PERIPHERY DIVISION

M. Falikul Isbah

KENDALA PELAKSANAAN SISTER CITY DI PROPINSI DIY

Sri Issundari & Iva Rachmawati

RELASI GENDER DAN KEBIJAKAN POLITIK DI ERA UNI SOVIET

Mina Elfira

CHINA'S FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN AFRICA

Citra Hennida

POLITIK IDENTITAS: PERKEMBANGAN KAPITALISME SEBAGAI IDENTITAS BARU CINA PADA ABAD 21

Hikmatul Akbar

DIPLOMASI KEBUDAYAAN JEPANG: PENYEBARAN BUDAYA POPULER JEPANG DI KALANGAN ANAK MUDA YOGYAKARTA

Desy Putri Setiyani & Machya Astuti Dewi

AUSTRALIA'S NEW ENGAGEMENT WITH AFRICA

Ahmad Fuad Fanani

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan

JURNAL STUDI DIPLOMASI DAN KEAMANAN

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan adalah terbitan berkala dua kali dalam satu tahun. Jurnal ini merupakan media informasi karya ilmiah untuk bidang kajian diplomasi dan keamanan dalam lingkup studi Hubungan Internasional.

Jurnal ini ditujukan untuk menumbuhkan wacana akademik mengenai kajian diplomasi dan keamanan serta mendorong forum belajar mengajar lebih efektif.

Penanggung Jawab
Machya Astuti Dewi

Pemimpin Redaksi
Bastian Yuhariono

Sekretaris Redaksi
Sri Issundari

Bendahara
Ratnasari

Editor
Erna Kurniawati
June Cahyaningtyas
Ludiro Madu

Editor Ahli
Kamarulnizam Abdullah
(University Kebangsaan Malaysia)
Yulius Purwadi
(Universitas Parahyangan)
Baiq L.S.W Wardhani
(Universitas Airlangga)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah hasil penelitian, kajian internasional yang bersifat ilmiah, dan kajian teoritik, terkait isu diplomasi dan keamanan studi Hubungan Internasional.

Alamat Redaksi :
Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional, Jl. Babarsari 2
Email : diplomasi.keamanan@gmail.com

Daftar Isi

Liberal Order And Its Challenges

Fenny Ferranita Maharani _____ 105 - 114

World Social Forum: The New Social Movement And Core-Periphery Division

M. Falikul Isbah _____ 115 - 126

Kendala Pelaksanaan Sister City

Di Propinsi DIY

Sri Issundari
& Iva Rachmawati _____ 127 - 142

Relasi Gender Dan Kebijakan Politik Di Era Uni Soviet

Mina Elfira _____ 143 - 150

China's Foreign Direct Investment In Africa

Citra Hennida _____ 151 - 168

Politik Identitas: Perkembangan Kapitalisme Sebagai Identitas Baru Cina pada Abad 21

Hikmatul Akbar _____ 169 - 184

Diplomasi Kebudayaan Jepang: Penyebaran Budaya Populer Jepang Di Kalangan Anak Muda Yogyakarta

Desy Putri Setiyani
& Machya Astuti Dewi _____ 185 - 202

Australia's New Engagement With Africa

Ahmad Fuad Fanani _____ 203 - 211



Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta

POLITIK IDENTITAS: PERKEMBANGAN KAPITALISME SEBAGAI IDENTITAS BARU CINA PADA ABAD 21

Hikmatul Akbar¹

Abstract

China in the 21st century is highly different than it has before. A present China is like a giant that has just woke up from his sleep. While many of the nations busy with the thinking of socialist China, it has turned to a new capitalist state. Shifting the identity, China has restored the old times merchant and bourgeoisie class, while the Chinese also change their appearance in public. Roads, buildings, industries are expanding. Economic change its rules. Furthermore, the consitution is a subject to change, to have the new identity of China. Foreigner that has come to China thirty years ago will amaze of what he finds now, a really different identity of China.

Keywords: *China, identity, development, capitalism*

Pendahuluan

Republik Rakyat Cina (Cina) adalah secara luas geografis, Cina menduduki posisi ketiga setelah Rusia dan Kanada, sedangkan bila dilihat dari jumlah penduduk, Cina adalah negara terbesar di dunia dengan total jumlah penduduk mencapai 1,3 milyar jiwa. Dengan jumlah penduduk yang demikian besar ada dua pilihan bagi Cina, yaitu penduduk sebagai beban (burden) atau penduduk sebagai pendorong (engine) bagi perkembangan negara tersebut. Pilihan ini juga terkait dengan bentuk dasar negara itu sendiri, dimana Cina berbentuk sebagai negara Republik Rakyat, yang dalam Bahasa Cina disebut sebagai

Zhonghua Renmin Gongheguo.

Dasar negara Cina mengatakan bahwa negara Cina berdasarkan atas ide sosialis yang berangkat dari pemikiran Karl Marx dan Lenin. Pemikiran ini oleh bangsa Cina selanjutnya disempurnakan dengan pemikiran dari Mao Zedong sebagai bapak pendiri RRC. Sejalan dengan reformasi yang dijalankan Cina sejak awal tahun 1980-an pemikiran ini kemudian disempurnakan lagi dengan pemikiran Deng Xiaoping. Dengan demikian ada 4 (empat) dasar pemikiran bagi negara Cina yaitu Marx, Lenin, Mao dan Deng.

Berdirinya negara Cina sebagai Republik Rakyat Cina pada tanggal 1 Ok-

¹Hikmatul Akbar adalah Staf Pengajar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip UPN "Veteran" Yogyakarta. Alamat email : kiki_sip@hotmail.com

²Penggunaan tulisan "Cina" disini ditekankan daripada penggunaan tulisan "China", karena sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia. Adapun tulisan "China" berasal dari tulisan bahasa Inggris, sebagaimana kita menuliskan Japan untuk Jepang. Pilihan tulisan China yang dilakukan oleh wartawan media elektronik dan cetak tetap tidak menggeser penulisan "Cina" yang dilakukan oleh para peneliti, akademis dan ilmuwan yang ahli mengenai masalah Cina ini.